

Menguatkan Tradisi Akademik: Inisiatif Kreatif di Kalangan Mahasiswa Gizi FKM UIN Sumatera Utara

Ananda Widarsa¹, Irwansyah Alfaqih²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: anandawidarsa12@gmail.com¹, irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id²

Article History:

Received: 17 Juni 2024

Revised: 28 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords:

Tradisi
Akademik, Mahasiswa,
Plagiarisme

Abstrak: Artikel ini mengeksplorasi upaya penguatan tradisi akademik melalui inisiatif kreatif di kalangan mahasiswa program studi Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Urgensi kajian ini terletak pada kebutuhan untuk mempersiapkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki integritas etis yang tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan profesional di bidang kesehatan masyarakat. Permasalahan yang diidentifikasi adalah kesenjangan antara teori dan praktik serta isu plagiarisme yang mengancam integritas akademik. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yang komprehensif, menggabungkan analisis literatur dan observasi terhadap praktik pendidikan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif dan analisis dokumen akademik. Sumber data utama terdiri dari jurnal ilmiah, buku, serta data observasional dari lingkungan pembelajaran di UINSU. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema kunci terkait inisiatif kreatif dan praktik etis dalam pendidikan. Untuk uji keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan metode, yang membandingkan berbagai jenis data dan teknik pengumpulan untuk memastikan akurasi dan reliabilitas hasil. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi alat digital seperti platform LMS, software manajemen referensi, dan alat deteksi plagiarisme, serta penekanan pada orisinalitas dan etika dalam penulisan ilmiah, secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa. Sehingga, inisiatif kreatif yang diterapkan.

PENDAHULUAN

Dalam kurikulum Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, mahasiswa diajak mengeksplorasi integrasi antara teori dan praktek ilmu gizi. Terutama, menginisiasikan upaya

menguatkan tradisi akademik yang berintegritas, kalangan mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU telah menempatkan fokus yang signifikan pada pelatihan kepenulisan ilmiah sebagai medium pengembangan kecakapan profesional. Pelatihan ini menekankan pentingnya orisinalitas dan kejujuran akademik, dengan mengintegrasikan berbagai metode untuk mengidentifikasi dan menghindari praktik plagiarisme. Kegiatan ini bukan hanya sekadar memperkenalkan mahasiswa pada teknik penulisan yang etis, tetapi juga menggalang kesadaran tentang dampak jangka panjang integritas akademik terhadap karier profesional mereka. Ini mencerminkan komitmen institusi dalam membentuk lulusan yang tidak hanya cakap dalam bidangnya, tetapi juga terhormat dan dipercaya dalam masyarakat ilmiah dan praktik kesehatan masyarakat (Ana Chonitsa, 2022; Busyairi et al., 2021).

Tradisi akademik di kalangan mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU telah berkembang menjadi suatu ekosistem pembelajaran yang mendalam, di mana penekanan pada integritas akademik dan penerapan praktik keilmuan berperan penting. Melalui kurikulum yang dirancang secara kritis, mahasiswa diajarkan tidak hanya tentang aspek teknis ilmu gizi, tetapi juga tentang pentingnya etika dalam penelitian dan kepenulisan ilmiah. Tradisi ini memfasilitasi pengembangan kemampuan analitis dan kritis, sekaligus menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akuntabilitas dalam setiap karya akademik yang dihasilkan, menggambarkan komitmen program studi terhadap keunggulan akademik dan profesionalisme (Juwita, 2022; Wiranata et al., 2020).

Para ahli di bidang pendidikan tinggi menegaskan bahwa fondasi kekuatan program akademik terletak pada integritas dan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran. Mereka berpendapat bahwa pengajaran yang efektif harus menyertakan komponen etika dan integritas sebagai bagian inti dari kurikulum, terutama dalam disiplin yang serba sensitif dan berdampak langsung seperti ilmu gizi. Hal ini juga menyangkut kebutuhan untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi tantangan etis yang akan mereka temui dalam praktik profesional, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang dapat diandalkan dan bermoral dalam masyarakat (Yunarti et al., 2022).

Tradisi akademik yang kuat tidak hanya menciptakan lulusan yang kompeten tetapi juga individu yang berintegritas tinggi, yang siap untuk menyumbang secara etis dalam bidang mereka. Dalam konteks ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU telah berusaha mengintegrasikan nilai-nilai ini melalui berbagai inisiatif kreatif yang dijalankan oleh mahasiswa. Dengan fokus pada pendidikan anti-plagiarisme dan pengembangan keahlian kepenulisan, mahasiswa dibekali untuk menjadi penulis yang inovatif dan bertanggung jawab. Ini menunjukkan komitmen mendalam terhadap penciptaan lingkungan akademik yang tidak hanya mendorong keunggulan akademik tetapi juga keunggulan moral.

Dalam konteks penguatan tradisi akademik, perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam mengembangkan fondasi keilmuan yang kokoh dan integritas etis di kalangan mahasiswanya, yang merupakan pilar penting dalam menjawab tantangan global kontemporer (Ramli & Rama, 2023). Melalui pengadopsian praktik pedagogis yang inovatif dan berorientasi etika, institusi pendidikan tinggi dapat memastikan bahwa kurikulum mereka tidak hanya menyediakan pengetahuan teknis yang komprehensif, tetapi juga menumbuhkan kepekaan moral dan kejujuran akademik yang akan membentuk lulusan yang tidak hanya ahli dalam bidangnya, tetapi juga bertanggung jawab sosial. Oleh karena itu, pengembangan dan penguatan tradisi akademik yang mengedepankan keunggulan akademik dan integritas moral menjadi kunci untuk melahirkan generasi pemimpin masa depan yang dapat dipercaya dan dihormati dalam masyarakat dan industri yang mereka layani (Elisa, 2021).

Lebih lanjut, upaya ini melahirkan berbagai proyek kreatif yang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis dalam skenario nyata, mendorong inovasi dan solusi praktis untuk masalah-masalah kesehatan. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya memperkaya pengalaman pembelajaran tetapi juga menanamkan pemahaman yang lebih dalam tentang tanggung jawab profesional dan sosial (Ismail et al., 2018; Turmuzi & Wahidaturrahmi, 2021). Melalui kolaborasi antara tradisi akademik dan kreativitas mahasiswa, program Gizi di FKM UINSU berhasil menciptakan platform yang mendukung pengembangan ilmiah dan profesional yang berkelanjutan, sekaligus mempromosikan etika dan integritas dalam setiap aspek pembelajaran dan praktik profesional.

Dalam rangka mengkaji tradisi akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, khususnya pada program studi Gizi, terdapat urgensi mendesak untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan etis, terutama dalam menghadapi dampak luas keputusan profesional dalam kesehatan masyarakat. Kajian ini fokus pada permasalahan seperti kesenjangan antara teori dan praktik serta isu plagiarisme yang mengancam integritas akademik. Tujuannya adalah untuk menganalisis dan meningkatkan efektivitas pengajaran dalam menanamkan etika, mengidentifikasi inisiatif kreatif untuk praktik etis, mempromosikan keahlian kepenulisan bebas plagiarisme, dan merekomendasikan kebijakan yang dapat meningkatkan pembelajaran serta integritas profesional. Kajian ini bertujuan menyediakan wawasan mendalam untuk memperkuat tradisi akademik dan mendukung pembentukan lulusan yang teknis cakap dan etis tinggi.

LANDASAN TEORI

Dalam upaya memperkuat tradisi akademik, peranan inovasi dan kreativitas dalam kurikulum pendidikan menjadi semakin vital. Inovasi dalam pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, memainkan peran kunci dalam menyiapkan mahasiswa untuk mengatasi tantangan realitas kerja yang kompleks dan dinamis (Aris et al., 2023; Yusrie et al., 2021). Dalam konteks Fakultas Kesehatan Masyarakat, khususnya program studi Gizi di UINSU, pendekatan ini melibatkan integrasi antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis melalui berbagai inisiatif kreatif yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang isu-isu kesehatan kontemporer. Melalui kegiatan yang mengedepankan penerapan ilmu gizi dalam skenario nyata dan berbasis komunitas, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan teknis, tetapi juga mengasah kepekaan etis dan sosial yang esensial dalam praktik gizi.

Tantangan dalam mengimplementasikan tradisi akademik yang berintegritas tinggi seringkali terletak pada kemampuan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan etika profesional yang berubah-ubah. Pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan kritis dan analitis mahasiswa, sambil memperkuat etika kerja dan kejujuran akademik (Nuralawiah et al., 2023). Di UINSU, inisiatif ini dibawa lebih lanjut melalui program yang mendukung pengembangan kepenulisan ilmiah bebas plagiarisme dan penelitian yang bertanggung jawab, memastikan bahwa mahasiswa Gizi siap memasuki arena profesional dengan kemampuan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga berintegritas. Melalui penggabungan antara teori dan praktek, serta adopsi pendekatan pembelajaran yang kreatif dan etis, UINSU berusaha untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cakap dalam bidangnya tetapi juga sebagai individu yang etis dan inovatif dalam menghadapi masalah kesehatan masyarakat.



Gambar 1. Peta Konsep Kajian Menguatkan Tradisi Akademik Inisiatif Kreatif Di Kalangan Mahasiswa Gizi FKM UINSU

Dalam rangka memperkuat tradisi akademik dan mendorong inisiatif kreatif di kalangan mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, berbagai strategi telah diimplementasikan untuk mengintegrasikan aspek teoretis dan aplikatif keilmuan gizi. Dari mind map yang disajikan, terlihat bahwa pendekatan ini mencakup peran aktif mahasiswa dalam memperkuat tradisi akademik dan kolaborasi untuk meningkatkan kreativitas akademik. Hal ini diwujudkan melalui penelitian dan publikasi ilmiah yang diinisiasi oleh mahasiswa, serta pengembangan program kreatif dalam pembelajaran dan penelitian. Lebih lanjut, dilakukan pelatihan dan workshop yang bertujuan untuk memfasilitasi inovasi di kalangan mahasiswa, yang tidak hanya mendukung pembelajaran mereka tetapi juga mempersiapkan mereka sebagai pemimpin yang inovatif dan bertanggung jawab dalam bidang kesehatan masyarakat. Inisiatif-inisiatif ini secara keseluruhan menunjukkan komitmen institusi dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang solid tetapi juga etika profesional yang kuat.

METODE PENELITIAN

Kajian ini mengadopsi metodologi kualitatif untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam bagaimana inisiatif kreatif dapat memperkuat tradisi akademik di kalangan mahasiswa Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan studi pustaka menjadi landasan utama dalam menggali kerangka teoretis dan meninjau literatur yang berkaitan dengan pengembangan akademik dan inovasi pendidikan, memastikan bahwa analisis dilakukan dalam konteks yang relevan dan berdasarkan pemahaman teori yang ada (Pilarska, 2021). Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan mengumpulkan dari literatur terdahulu berupa buku, jurnal yang relevan disertai observasi terhadap proses pembelajaran dan kegiatan akademik yang berlangsung di universitas (Johannesson & Perjons, 2014). Hal ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif komprehensif mengenai praktik-praktik pendidikan yang dijalankan serta interaksi antar pelaku dalam lingkungan akademik.

Sumber data yang diperoleh dari jurnal, buku dan observasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema kunci dan memahami nuansa dalam praktik pendidikan yang diobservasi. Proses ini melibatkan *coding data* secara sistematis untuk mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan kategori-kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi yang melibatkan perbandingan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data, seperti membandingkan hasil observasi dengan kajian terdahulu melalui analisis dokumen. Triangulasi ini membantu dalam verifikasi keakuratan dan kedalaman temuan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap hasil analisis dan kesimpulan yang dihasilkan dalam kajian ini (Flick, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Kreatif dalam Program Studi Gizi

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya di program studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, penerapan strategi pembelajaran kreatif menjadi kunci untuk tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam konteks profesional. Pendidikan Gizi, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ilmiah serta aplikasi praktis yang efektif, mendapat manfaat signifikan dari pendekatan yang inovatif dan interaktif. Strategi pembelajaran ini mencakup berbagai metode seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan simulasi, yang semuanya dirancang untuk mengaktifkan pemikiran kritis dan kemampuan pemecahan masalah di kalangan mahasiswa. Pendekatan semacam ini tidak hanya menstimulasi keingintahuan intelektual tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk situasi nyata yang mereka akan hadapi dalam karier mereka di bidang kesehatan (Nurfaizah et al., 2022; Sauduran et al., 2022).

Lebih lanjut, dalam upaya memperkuat kompetensi mahasiswa, program studi Gizi di UINSU juga mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Alat-alat digital dan sumber belajar online, seperti webinar, tutorial interaktif, dan platform kolaborasi, menjadi bagian penting dari ekosistem pembelajaran. Keberadaan teknologi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses sumber informasi yang luas, menghadirkan kesempatan untuk belajar dari pakar di seluruh dunia, dan berkolaborasi dalam setting yang lebih global (Murtopo et al., 2023; Rida'ul Maghfiroh et al., 2021). Selain itu, dengan fokus pada pembelajaran kolaboratif dan interdisipliner, mahasiswa diajak untuk bekerja dalam tim yang mencakup disiplin ilmu lain, memperkaya pengalaman belajar mereka dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang vital dalam dunia kerja yang semakin terhubung dan interdependen ini, hal ini telah dirangkum dalam tabulasi berdasarkan observasi peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Pembelajaran Kreatif Dalam Program Studi Gizi Di UINSU

Aspek	Strategi Pembelajaran	Alat Digital yang Digunakan	Implementasi
Pembelajaran Kuliah	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)	Platform LMS (Learning Management System) seperti Moodle atau Google Classroom	Mahasiswa mengerjakan proyek kelompok dengan bimbingan dosen melalui platform LMS.
Kepengulisan	Kelas Menulis Ilmiah (Scientific Writing Classes)	Software manajemen referensi (Mendeley, Zotero)	Pelatihan penggunaan perangkat lunak untuk mengatur referensi dan kutipan ilmiah.
Workshop Anti-Plagiarisme	Alat deteksi plagiarisme (Turnitin, Grammarly)	Mahasiswa memeriksa orisinalitas karya tulis mereka menggunakan alat deteksi plagiarisme.	Mahasiswa belajar dalam mengoperasikan tulisan dengan tools yang bersifat untuk menghindari plagiasi
Publikasi dan Penulisan Jurnal	Platform publikasi online (ResearchGate, Google Scholar)	Mahasiswa belajar proses publikasi dan manajemen profil akademik secara digital.	Mahasiswa diharuskan mampu dalam menyusun perencanaan kepenulisan terutama dalam pembuatan karya tulis ilmiah

Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang diterapkan dalam program

studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, memanfaatkan platform LMS (*Learning Management System*) seperti Moodle atau Google Classroom untuk mendukung proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui platform ini, mahasiswa mengerjakan proyek kelompok dengan bimbingan dosen secara terstruktur dan terintegrasi. Pendekatan berbasis proyek memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam skenario nyata, mendorong pengembangan keterampilan analitis, kolaboratif, dan manajerial. LMS menyediakan alat untuk mengelola tugas, berbagi materi, dan komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan terkoordinasi (Andari, 2022).

Dalam aspek kepenulisan ilmiah, program ini menekankan pada pelatihan melalui kelas menulis ilmiah (*Scientific Writing Classes*), di mana software manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero digunakan. Software ini membantu mahasiswa dalam mengatur dan mengelola referensi serta kutipan ilmiah secara efisien, mengurangi risiko kesalahan pengutipan, dan mempercepat proses penulisan. Pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan mahasiswa pada penggunaan alat-alat digital untuk kepenulisan, tetapi juga mengajarkan pentingnya struktur penulisan yang baik dan orisinalitas dalam karya akademik. Dengan demikian, mahasiswa didorong untuk mengembangkan keterampilan menulis yang lebih mendalam dan terstruktur, yang penting dalam produksi karya tulis ilmiah berkualitas (Kirom, 2019).

Selanjutnya, pelaksanaan workshop anti-plagiarisme dengan menggunakan alat deteksi plagiarisme seperti Turnitin dan Grammarly menjadi bagian integral dari kurikulum. Mahasiswa diajarkan untuk memeriksa orisinalitas karya tulis mereka menggunakan alat deteksi plagiarisme, yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran tentang pentingnya integritas akademik. Penggunaan alat ini memungkinkan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan plagiarisme, serta mengembangkan kemampuan untuk merevisi dan memperbaiki tulisan mereka agar sesuai dengan standar akademik yang tinggi. Proses ini juga membantu dalam membentuk kebiasaan menulis yang etis dan bertanggung jawab, yang esensial dalam lingkungan akademik dan profesional (Muzammil et al., 2023).

Dalam ranah publikasi dan penulisan jurnal, program studi ini mengintegrasikan platform publikasi online seperti ResearchGate dan Google Scholar untuk mengajarkan proses publikasi dan manajemen profil akademik secara digital. Mahasiswa belajar mengenai perencanaan kepenulisan, penyusunan naskah ilmiah, dan strategi publikasi, yang memberikan mereka wawasan mendalam tentang siklus publikasi dan distribusi karya ilmiah (Singh et al., 2022; Takefuji, 2023). Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga memiliki potensi untuk berkontribusi pada komunitas akademik. Melalui integrasi alat digital ini, program studi Gizi di UINSU berupaya mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia akademik dan profesional yang semakin terhubung secara digital.

Integritas Akademik dan Penegakan Etika dalam Kegiatan Mahasiswa

Integritas akademik dan penegakan etika adalah prinsip fundamental yang mendasari seluruh aktivitas akademik dan profesional dalam lingkungan pendidikan tinggi. Di tengah meningkatnya kompleksitas dan tantangan dalam dunia akademik, integritas akademik berfungsi sebagai landasan bagi pengembangan pengetahuan yang sah dan bertanggung jawab. Ini mencakup kejujuran dalam semua aspek pembelajaran, penelitian, dan evaluasi, serta menghormati karya intelektual orang lain. Sementara itu, penegakan etika akademik melibatkan penerapan kebijakan dan prosedur yang ketat untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip integritas ini diikuti secara konsisten oleh semua anggota komunitas akademik (Davis, 2023; Holden et al.,

2021).

Di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU, khususnya di program studi Gizi, prinsip integritas akademik menjadi semakin kritis dalam membentuk perilaku dan profesionalisme mahasiswa. Seiring dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang luas, tantangan terhadap integritas akademik, seperti plagiarisme dan manipulasi data, menjadi isu yang harus ditangani dengan serius. Oleh karena itu, menanamkan budaya integritas akademik dan penegakan etika yang kuat sejak dini menjadi esensial untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami pentingnya etika dalam akademik tetapi juga mampu menerapkannya dalam setiap aspek studi dan karier mereka di masa depan (Akib & Ibrahim, 2017; Pratiwi & Aisya, 2021; Wulandari et al., 2023).

Integritas akademik, yang mencakup kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam proses pendidikan dan penelitian, merupakan elemen esensial yang harus dipahami dan dijunjung tinggi oleh mahasiswa program studi Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU. Pada intinya, integritas akademik tidak hanya melibatkan menghindari plagiarisme atau kecurangan, tetapi juga melibatkan upaya untuk menghormati karya intelektual orang lain, menjaga keakuratan data, dan mempromosikan orisinalitas dalam semua pekerjaan akademik. Prinsip ini adalah landasan bagi pengembangan ilmu yang valid dan berkelanjutan, terutama dalam bidang yang sangat tergantung pada penelitian dan bukti empiris seperti ilmu gizi.

Penegakan etika akademik di UINSU mencakup penerapan kebijakan yang ketat dan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa mematuhi standar integritas yang ditetapkan. Ini termasuk penggunaan alat deteksi plagiarisme seperti Turnitin dan Grammarly yang membantu mengidentifikasi potensi pelanggaran etika sebelum karya diterbitkan atau dinilai. Selain itu, adanya sesi pelatihan dan seminar tentang etika penelitian dan kepenulisan ilmiah merupakan bagian integral dari kurikulum, yang dirancang untuk mendidik mahasiswa tentang pentingnya kejujuran akademik dan bagaimana menjaga integritas dalam penelitian dan penulisan mereka.

Program studi Gizi di FKM UINSU berkomitmen untuk mendukung dan menegakkan etika akademik dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam semua aspek pengajaran dan pembelajaran. Dalam setiap kursus, mahasiswa didorong untuk memeriksa dan menghindari plagiarisme melalui latihan-latihan yang mengasah kemampuan mereka dalam menulis dan mengutip dengan benar. Kursus menulis ilmiah, yang dilengkapi dengan penggunaan software manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero, memberikan mahasiswa alat yang diperlukan untuk mengorganisasi referensi mereka secara efektif dan mengurangi risiko plagiarisme.

Lebih lanjut, penekanan pada orisinalitas dan kejujuran dalam penugasan dan proyek penelitian mendorong mahasiswa untuk mengembangkan karya ilmiah yang valid dan bermanfaat. Penggunaan studi kasus dan proyek berbasis komunitas dalam pembelajaran tidak hanya memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori dalam konteks nyata, tetapi juga memaksa mereka untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara jujur dan akurat. Ini memastikan bahwa mereka memahami implikasi etis dari manipulasi data atau kecurangan akademik, yang dapat merusak kepercayaan publik terhadap hasil penelitian dan pengembangan ilmu gizi.

Pelatihan khusus tentang etika penelitian, yang mencakup panduan tentang cara merancang studi yang etis, mendapatkan persetujuan etis, dan melaporkan hasil secara transparan, menjadi komponen kunci dalam pembentukan integritas akademik mahasiswa gizi. Dalam workshop ini, mahasiswa belajar tentang pentingnya mempertimbangkan implikasi etis dari metode penelitian mereka dan bagaimana menangani data subjek penelitian dengan hormat dan kerahasiaan. Hal ini sangat penting dalam penelitian gizi yang sering kali melibatkan data sensitif

tentang pola makan dan kesehatan individu.

Program studi Gizi di UINSU juga mengimplementasikan mekanisme feedback yang ketat, di mana mahasiswa dapat menerima masukan konstruktif tentang karya tulis dan penelitian mereka. Melalui proses review dan revisi ini, mahasiswa belajar untuk meningkatkan kualitas karya mereka dengan mematuhi standar akademik dan etika yang tinggi. Ini menciptakan budaya akademik yang tidak hanya menghargai kualitas tetapi juga integritas dalam semua aspek studi.

Secara keseluruhan, pendekatan komprehensif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan mahasiswa sebagai individu yang tidak hanya kompeten dalam bidangnya, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap integritas dan etika profesional. Dengan demikian, lulusan program studi Gizi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU diharapkan mampu menjadi praktisi yang dipercaya, etis, dan bertanggung jawab, yang siap untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat dan profesi mereka.

KESIMPULAN

Kajian mengenai strategi pembelajaran kreatif dan integritas akademik dalam program studi Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat UINSU menunjukkan pentingnya pengintegrasian pendekatan pembelajaran inovatif dengan penerapan etika akademik yang ketat. Pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi digital, dan penekanan pada orisinalitas dalam penulisan ilmiah secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan profesional mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoretis mahasiswa tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan praktis dan etika yang esensial dalam konteks profesional. Implementasi alat digital seperti platform LMS, software manajemen referensi, dan alat deteksi plagiarisme menambah dimensi interaktivitas dan akuntabilitas dalam proses belajar mengajar, menjadikan pembelajaran lebih terstruktur dan transparan.

Komitmen program studi Gizi di UINSU terhadap penegakan integritas akademik melalui kebijakan yang ketat dan pelatihan berkelanjutan menciptakan lingkungan akademik yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan profesionalisme mahasiswa. Integritas akademik yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh aspek pengajaran dan penelitian memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi teknis yang tinggi tetapi juga etos kerja yang etis dan tanggung jawab sosial yang kuat. Sehingga, pendekatan komprehensif ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dan etis dalam profesi mereka, sekaligus menjaga kepercayaan dan integritas dalam komunitas akademik dan masyarakat luas.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, I., & Ibrahim, M. (2017). Fenomena Plagiarisme Mahasiswa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i1.483>
- Ana Chonitsa. (2022). PELATIHAN PUBLIKASI JURNAL TERINDEKS SINTA BAGI MAHASISWA FTIK IAIN PEKALONGAN. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.71>
- Andari, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS). *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2). <https://doi.org/10.30762/allimna.v1i2.694>

- Aris, J., Wulandari, D., Arifin, S., Soetanto, H., Kusumawardani, S. S., Wastutiningsih, S. P., Utama, M. S., Cahyono, Edy, & Hertono, G. F. (2023). PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK Mendukung MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA. In *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Busyairi, A., Rokhmat, J., & Gunada, I. W. (2021). Pelatihan Kepenulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Calon Guru Fisika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v3i2.130>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). CRESWELL, J.W. 2013. QUALITATIVE INQUIRY AND RESEARCH DESIGN. *Granola Gradschool and Goffman*.
- Davis, A. (2023). Academic integrity in the time of contradictions. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2289307>
- Elisa, I. (2021). *4 Perspektif Pengertian Mahasiswa yang Wajib Kamu Tahu!* Deepublish.
- Flick, U. (2020). Doing Triangulation and Mixed Methods. In *Doing Triangulation and Mixed Methods*. <https://doi.org/10.4135/9781529716634>
- Holden, O. L., Norris, M. E., & Kuhlmeier, V. A. (2021). Academic Integrity in Online Assessment: A Research Review. In *Frontiers in Education* (Vol. 6). <https://doi.org/10.3389/educ.2021.639814>
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Johannesson, P., & Perjons, E. (2014). Research Paradigms. In *An Introduction to Design Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10632-8_12
- Juwita, R. (2022). Menyoktek = Drop Out? Sebuah Strategi Untuk Menegakkan Integritas Akademik Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.21009/improvement.v9i1.26966>
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 2(2). <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v2i2.616>
- Murtopo, A., Rahmaisyah, R., & Jusmaini, J. (2023). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era Digital 4.0. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 11(02). <https://doi.org/10.32520/afkar.v11i02.626>
- Muzammil, A. R., Mariyadi, M., & Imansyah, F. (2023). WORKSHOP PENGOPERASIAN MENDELEY: MANAJERIAL PUSTAKA KEKINIAN BAGI MAHASISWA. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i2.45497>
- Nuralawiah, N., Camelia, D., Dirania, I., & Sopandi, R. (2023). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KESADARAN WAWASAN NUSANTARA PADA MAHASISWA. *Advanced In Social Humanities Research*, 1(4).
- Nurfaizah, N., Putro, K. Z., & Tejaningrum, D. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran (Studi Kasus STPI Yogyakarta). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41689>
- Pilarska, J. (2021). The constructivist paradigm and phenomenological qualitative research design. In *Research Paradigm Considerations for Emerging Scholars*. <https://doi.org/10.21832/9781845418281-008>

- Pratiwi, M. A., & Aisya, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Publishing Letters*, 1(2). <https://doi.org/10.48078/publetters.v1i2.23>
- Ramli, R., & Rama, B. (2023). Perkembangan Perguruan Tinggi Islam Di Indonesia. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss1.999>
- Rida'ul Maghfiroh, Chaerunnisa Hikmatuzzahwa, Agung Prasetyo, & M. Aufal Minan. (2021). Komunikasi dalam Pendidikan di Era Digital dan Pandemi Covid- 19. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i2.100>
- Sauduran, G. N., Tambunan, L. O., & Purba, Y. O. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(12).
- Singh, V. K., Srichandan, S. S., & Lathabai, H. H. (2022). ResearchGate and Google Scholar: how much do they differ in publications, citations and different metrics and why? *Scientometrics*, 127(3). <https://doi.org/10.1007/s11192-022-04264-2>
- Takefuji, Y. (2023). Credibility on Scholar Performance Evaluation Using Google Scholar and ResearchGate. *Journal of Scholarly Publishing*, 54(3). <https://doi.org/10.3138/jsp-2022-0076>
- Turnmuzi, M., & Wahidaturrahmi, W. (2021). Analisis Kompetensi Profesional dan Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.301>
- Wiranata, K., Zamralita, Z., & Basaria, D. (2020). GAMBARAN INTEGRITAS AKADEMIK PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1). <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.7059.2020>
- Wulandari, S. R., Nurjayanti, & Izmi, S. A. (2023). Pelatihan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley Sebagai Upaya Meminimalisir Plagiarisme dan Bentuk Apresiasi Karya Akademik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (JPMM)*, 1(2).
- Yunarti, S., Wijayanti, W., & Harmaningsih, D. (2022). Model Blended Learning & Hybrid Learning Untuk Keberhasilan Transformasi Digital Menuju Smart Society. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(3). <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v6i3.2186>
- Yusrie, C. S., Ernawati, E., Suherman, D., & Barlian, U. C. (2021). Pengembangan Kurikulum dan Proses Pembelajaran Pendidikan Tinggi: *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.276>